

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat konsumsi beras yang sangat tinggi, sehingga ketergantungan terhadap impor beras menjadi perhatian utama dalam kebijakan pangan nasional. Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi impor beras dari Thailand ke Indonesia selama periode 2019-2023. Variabel yang dianalisis meliputi luas lahan pertanian, nilai tukar mata uang, harga beras domestik, jumlah konsumsi beras, jumlah produksi beras, produk domestik bruto (PDB), dan populasi penduduk Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif dan uji korelasi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan volume impor beras dari Thailand. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan impor beras dari Thailand dipengaruhi oleh fluktuasi produksi dalam negeri yang tidak selalu dapat memenuhi permintaan, kenaikan harga beras domestik, serta dinamika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Selain itu, pertumbuhan populasi dan peningkatan konsumsi beras turut menjadi faktor utama dalam peningkatan impor.

Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan impor beras di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar domestik dan internasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan produksi beras nasional melalui optimalisasi lahan pertanian, perbaikan infrastruktur irigasi, serta kebijakan subsidi yang tepat sasaran. Dengan demikian, Indonesia dapat mengurangi ketergantungan pada impor dan mencapai ketahanan pangan yang lebih stabil dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Impor beras, Thailand, ketahanan pangan, produksi beras, konsumsi beras, nilai tukar, PDB, dan Populasi penduduk indonesia.

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with a high rice consumption rate, making its dependence on rice imports a crucial issue in national food policy. This study aims to analyze the factors influencing rice imports from Thailand to Indonesia during the 2019-2023 period. The variables analyzed include agricultural land area, exchange rate, domestic rice price, rice consumption, rice production, gross domestic product (GDP), and Indonesia's population.

This research employs a quantitative approach using descriptive statistical analysis and correlation tests to identify the relationship between these variables and the volume of rice imports from Thailand. The findings indicate that the increase in rice imports from Thailand is influenced by fluctuations in domestic production, which does not always meet demand, rising domestic rice prices, and exchange rate dynamics. Additionally, population growth and increased rice consumption are key factors driving higher import volumes.

Based on the study's findings, Indonesia's rice import policies are significantly affected by both domestic and international market conditions. Therefore, more effective strategies are needed to enhance domestic rice production by optimizing agricultural land, improving irrigation infrastructure, and implementing well-targeted subsidy policies. By doing so, Indonesia can reduce its reliance on imports and achieve more stable food security in the long term.

Keywords: Rice imports, Thailand, food security, rice production, GDP, exchange rate, rice consumption.